

Layanan Presensi Digital Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Di SMK 1 Pawyatan Dhaha Kediri

Ardhi Armadika¹, Indah Ayu Nasfatul Romadoni², Dhea Febrianti³, Gresica Mery Andani, Refina Al fazza⁵, EriL Wahyu Alfiano, Nora Yuniar Septyaputri

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ardhiarmadhika282@gmail.com, Indahayunasfatulr@gmail.com,
 dheaff28@gmail.com, Gresicary@gmail.com,
 alfazzarefina@gmail.com, erilwahyu14@gmail.com,
 norayuniar@unpkediri.co.id

ABSTRACT

The problem currently occurring among students at SMKN 1 Pawyatan Daha Kediri is that they are often late and absent due to lack of supervision from their parents. Parents go to work before students, making them feel like no one knows or reprimands them when they want to skip class. Lack of attention or lack of cooperation from parents whose children have problems at school. The author used this research with the aim of finding out the factors behind truant behavior, the guidance and counseling teacher's handling efforts for students' truant behavior. Researchers provide innovation to help overcome students' truant behavior by using digital attendance. The data collection techniques used in the research were interviews and documentation.

Keywords: truant behavior, digital absenteeism

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi saat ini pada siswa SMKN 1 Pawyatan Daha Kediri adalah sering terlambat dan membolos diakibatkan karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua yang berangkat kerja terlebih dahulu dari pada siswa sehingga membuat mereka merasa tidak ada yang mengetahui atau menegur mereka disaat mereka ingin membolos. Kurangnya perhatian atau kurangnya kerjasama dari orang tua yang anaknya memiliki permasalahan di sekolah. Penulis menggunakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi perilaku membolos, upaya penanganan guru BK bagi perilaku membolos siswa. Peneliti memberi inovasi untuk membantu mengatasi perilaku membolos siswa dengan menggunakan absensi digital. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: perilaku membolos, absensi digital

PENDAHULUAN

Keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilihat dari perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa ke arah yang lebih positif, salah satu contoh perubahan perilaku yang diharapkan adalah berkurangnya perilaku membolos di sekolah. Perilaku membolos secara umum dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas (Purwanto et al., 2020). Pada akhirnya membolos menjadi fenomena yang menghambat

proses pembelajaran dan apabila masalah ini tidak segera ditangani secara serius maka dikhawatirkan banyak hal negatif yang muncul sebagai dampak dari perilaku tersebut.

Menurut Gunarsa (1981) Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak ijin terlebih dahulu kepada pihak Sekolah (Damayanti, F, 2013). Sedangkan menurut Munte (2020) membolos adalah bentuk perilaku meninggalkan aktivitas yang seharusnya dilakukan dalam waktu tertentu dan tugas/ peranan tertentu tanpa pemberitahuan yang jelas (Qomaria et al., 2022). Sekarang ini sangat banyak ditemukan siswa di tingkat jenjang pendidikan kejuruan (SMK) yang memiliki perilaku yang tidak terpuji atau membolos. Hal ini memang bukanlah hal yang baru lagi, perilaku membolos di jadikan sebagai sebuah jawaban atas kejenuhan yang sering dialami oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Alasan lainnya yaitu siswa sebagian karena adanya faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dan lebih fokus dengan pekerjaannya. Hal lain yang menyebabkan perilaku membolos adalah tidak menyukai guru atau pelajaran tertentu di sekolah.

Perilaku tersebut salah satunya terlihat di kalangan siswa SMK Pawayatan Daha 1 Kediri. Berdasarkan observasi di awal ditemukan beberapa siswa yang memiliki perilaku membolos. Perilaku membolos yang dilakukan siswa tersebut dengan beralasan bangun kesiangan lalu terlambat ke sekolah sehingga siswa tersebut memilih tidak sekolah, sering tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas tanpa adanya izin, tidak masuk kelas setelah istirahat. Tentu saja, jika tindakan membolos ini dibiarkan dan tidak segera ditindak lanjuti, sehingga orangtua siswa dan guru sekolah juga harus menanggung akibat dari tindakan siswa tersebut.

Nel Noddings (dalam Santrock 2010:534) menjelaskan bahwa "Siswa dapat tumbuh dengan optimal dan kompeten apabila siswa mendapat dukungan dari orang-orang terdekat dan dicintai". Berkaitan dengan perilaku membolos, dukungan orangtua yang kurang terhadap anak membuat anak merasa tidak nyaman dan menentang sikap orangtuanya, salah satunya berkaitan dengan sekolah, anak melakukan protes dengan bentuk membolos atau tidak masuk sekolah (Khadijah et al., 2016). Menurut Basembun (2008:3), pola asuh ini termasuk pola asuh permisif yang penuh kelalaian (permissive-neglectful parenting). Artinya, orang tua sangat tidak ikut campur dalam kehidupan anaknya. Anak ini biasanya memiliki self esteem yang rendah, tidak dewasa dan diasingkan dalam keluarga. Pada masa remaja mengalami penyimpangan-peryimpangan perilaku, misalnya suka tidak masuk sekolah, kenakalan remaja. Dengan demikian anak menunjukkan pengendalian diri yang buruk dan tidak bisa menangani kebebasan dengan baik (Pravitasari, 2012).

Dengan adanya perilaku menyimpang tersebut sehingga penulis memberikan inovasi layanan absensi digital berupa aplikasi. Aplikasi Absensi digital untuk sekolah merupakan sebuah solusi untuk memudahkan guru,

siswa, dan staf dalam mencatat dan melacak kehadiran secara teratur. Tidak hanya itu, dengan adanya fitur-fitur yang inovatif penggunaan absensi digital ini juga mendatangkan urgensi untuk segera diterapkan. Berikut artikel ini akan membahas secara lengkap seputar konsep dan penerapan absensi digital untuk sekolah.

PEMBAHASAN

Masalah yang sering timbul pada sekolah SMK Pawyatan Daha 1 ini adalah siswa yang sering terlambat dan membolos yang mana hal ini diakibatkan karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua yang berangkat kerja terlebih dahulu dari pada siswa sehingga membuat mereka merasa tidak ada yang mengetahui atau menegur mereka disaat mereka ingin membolos.

Kurangnya perhatian atau kurangnya kerjasama dari orang tua yang anaknya memiliki permasalahan di sekolah. Seperti orang tua yang telah bercerai atau orang tua yang bekerja diluar kota bahkan diluar negeri. Untuk masalah setelah lulus siswa mau kemana sangatlah minim terjadi, karena sekolah sudah bekerja sama dengan beberapa pihak kampus dan tempat bekerja dalam melakukan sosialisasi melewati JOB Fair yang diadakan oleh pihak sekolahan.

Masalah lain yang timbul menurut siswa yaitu kurangnya backup guru bk dan pihak sekolah dalam memeberikan informasi kepada siswa sehingga siswa bingung akan seperti apa selanjutnya. Alasan kelompok dalam memilih sekolah SMK Pawyatan Dhaha 1 yaitu, SMK Pawyatan Dhaha 1 ini berlokasi sangat strategis dan berada di pusat kota Kediri. Akses yang cukup mudah bagi seluruh anggota kelompok kami untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu salah satu anggota kelompok juga memmiliki kenalan guru BK di sekolah tersebut yang mana guru tersebut juga yang telah membantu kelompok dalam mengumpulkan data pada penelitian yang kelompok laksanakan. Penelitian pada sekolah SMK 1 Pawiyatan Dhaha ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2023 pada pukul 11.00 WIB

Karakteristik yang ada pada siswa di Sekolah Kejuruan Pawyatan Daha 1 yaitu hampir sebagian besar anak atau siswa mereka memilih untuk bekerja dibanding masuk perguruan tinggi, meskipun begitu dari pihak sekolah juga melakukan kerjasama dengan beberapa kampus ternama diharapkan selain bagi anak didik mereka yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang dunia kerja dapat diberikan opsi atau referensi ke jenjang perguruan tinggi.

Dengan memberikan tamatannya (Alumni) SMK Pawyatan Daha 1 Kediri sekolah melakukan kerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan dengan cara mendirikan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang akan memberikan informasi kerja lapang. Selain itu pihak sekolah juga banyak melakukan kerjasama dengan instansi ataupun PT contohnya yang ada di Kediri yaitu Pt Matahari Department Store Tbk, Superindo, Hypermart, Mie Gacoan, Axio, Dan beberapa hotel DiKediri yaitu GrandSurya dan Viva Hotel. SMK Pawyatan

Daha 1 Kediri juga membekali siswanya dengan memberikan Praktek kerja industri (Prakerin) baik ditingkat Lokal, Nasional maupun Internasional. Hal ini untuk membantu siswa dalam menambah wawasan.

Alasan kelompok kami setelah mengetahui apa saja hambatan yang ada di dalam SMK Pawiyatan Daha 1 yaitu dengan memberikan sebuah inovasi layanan bk dengan memberikan dukungan sistem berbasis digital dengan membuat absensi digital menggunakan foto wajah dan hanya bisa diakses dititik yang sudah disetting lokasi absensi tersebut sehingga dapat meminimalisir terjadi bolos. Karena kalau tidak berada pada lokasi sesuai titik aplikasi ini tidak dapat diakses untuk absensi

Cara membuat inovasi layanan bk dengan dukungan sistem berbasis digital (Inovasi ini masih berkaitan dengan inovasi yang pertama) Membuat absensi digital seperti :

- a. Aplikasi absensi digital berbasis Android atau iOS yang dapat diunduh oleh siswa dan guru di ponsel mereka.
- b. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk melakukan absensi dengan menggunakan foto wajah, yang terhubung dengan perangkat absensi di kelas.
- c. Aplikasi ini juga dapat menampilkan data kehadiransiswa secara lengkap dan akurat, serta memberikan notifikasi kepada orang tua jika siswa tidak masuk sekolah atau terlambat.
- d. Website absensi digital yang dapat diakses oleh siswa, guru, dan orang tua melalui browser di komputer atau ponsel dan laporan yang dapatdicetak atau diunduh.

Hasil dari absensi digital tersebut akan dievaluasi satu bulan sekali dan akan dikirimkan berupa pdf ke grub tersebut dan pemberian berupa print out untuk wali murid yang terhambat tidak mempunyai/tidak bisa menggunakan smartpone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jadi, siswa SMK Pawiyatan Daha 1 mempunyai karakteristik dari hampir sebagian besar anak atau siswa mereka memilih untuk bekerja dibanding masuk perguruan tinggi, yang didukung dari pihak sekolah melakukan kerjasama dengan beberapa kampus ternama diharapkan selain bagi anak didik mereka yang tidak ingin melanjutkan ke jenjang dunia kerja dapat diberikan opsi atau referensi ke jenjang perguruan tinggi.

Disamping itu SMK Pawiyatan Daha 1 mempunyai permasalahan siswa membolos dan terlambat. Kelompok kami memberikan inovasi berupa foto yang dapat diakses seluruh siswa sesuai titik lokasi yang telah ditentukan sekolah, sehingga sangat minim bagi siswa untuk membolos.

DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, F, A. (2013). Studi Tentag Perilaku Membolos Siswa Pada Siswa Sma Swasta. *Jurnal BK UNESA*, 3, 454–461. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-%0A>
- Khadijah, K., Marjohan, M., & Bentri, A. (2016). Kontribusi Dukungan Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Disiplin Belajar terhadap Perilaku Membolos serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(3), 172. <https://doi.org/10.24036/02016536553-0-00>
- Pravitasari, T. (2012). Pengaruh Persepai Pola Asuh Permisif Orang Tua terhadap Perilaku Membolos. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj>
- Purwanto, E., Negeri, S. M. A., Utara, S., Purwanto, E., Negeri, S. M. A., & Utara, S. (2020). Jurnal Inovasi BK, Volume 2, Nomor 2 Desember 2020. *Jurnal Inovasi BK*, 2(1), 57–64.
- Qomaria, S., Arifin, M. T., & Djonu, A. (2022). Pemberian Layanan Informasi untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Maumere. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 87–95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46528>